

Katalog BPS : 5302001.3324

STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN TAHUN 2015

KABUPATEN KENDAL



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN TAHUN 2015

No. Katalog : 5302001.3324
No. Publikasi : 33243.201407
Ukuran Buku : 14,8 Cm x 21 Cm
Jumlah Halaman : vi + 24 Halaman

Naskah : Seksi Statistik Produksi
Pengolah Data : Seksi Statistik Produksi
Gambar Kulit : Seksi Statistik Produksi
Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Kendal

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Sektor Pertanian masih menjadi produk unggulan dan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembangunan suatu daerah, oleh karena itu informasi dan data yang *up to date*, akurat sangatlah dibutuhkan guna mendukung evaluasi dan perencanaan pembangunan di sektor pertanian, khususnya subsektor peternakan.

Publikasi Statistik Rumah Potong Hewan Kabupaten Kendal Tahun 2015 merupakan salah satu dari rangkaian publikasi di sektor pertanian. Data yang disajikan mencakup jumlah ternak, rata-rata produksi ternak serta rata-rata harga ternak.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data sekaligus dapat memperkaya akan kebutuhan data statistik pertanian di Kabupaten Kendal. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi di masa mendatang. Akhirnya saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini.

Kendal, Juli 2016

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL
Kepala,

Drs. SUGITA, M.M.
NIP. 19640813 199003 1 002

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Tabel | iii |
| Daftar Grafik | v |
| Daftar Gambar | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Maksud dan Tujuan | 4 |
| BAB II METODOLOGI | 5 |
| 2.1 Konsep dan Definisi | 5 |
| 2.2 Data yang Dikumpulkan dan Disajikan | 6 |
| BAB III ULASAN SINGKAT | 8 |
| 3.1 Jumlah Ternak Dipotong di RPH | 8 |
| 3.2 Jumlah Ternak Dipotong di Luar RPH .. | 9 |
| 3.3 Rata-rata Berat Produksi Ternak | 10 |
| 3.4 Rata-rata Harga Produksi Ternak | 12 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1. | Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH Tahun 2015 | 8 |
| Tabel 2. | Banyaknya Ternak yang dipotong di luar RPH Tahun 2015 | 9 |
| Tabel 3. | Rata-Rata Berat Produksi Ternak Tahun 2015 | 10 |
| Tabel 4. | Rata-rata Harga Produksi Ternak Tahun 2015 | 12 |
| Tabel 1.1 | Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH Triwulan I Tahun 2015 | 13 |
| Tabel 1.2 | Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH Triwulan II Tahun 2015 | 13 |
| Tabel 1.3 | Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH Triwulan III Tahun 2015 | 14 |
| Tabel 1.4 | Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH Triwulan IV Tahun 2015 | 14 |
| Tabel 2.1 | Banyaknya Ternak yang dipotong di luar RPH Triwulan I Tahun 2015 | 16 |
| Tabel 2.2 | Banyaknya Ternak yang dipotong di luar RPH Triwulan II Tahun 2015 | 16 |
| Tabel 2.3 | Banyaknya Ternak yang dipotong di luar RPH Triwulan III Tahun 2015 | 17 |
| Tabel 2.4 | Banyaknya Ternak yang dipotong di luar RPH Triwulan IV Tahun 2015 | 17 |
| Tabel 3.1 | Rata-rata Berat Produksi Ternak Triwulan I Tahun 2015 | 18 |
| Tabel 3.2 | Rata-rata Berat Produksi Ternak Triwulan II Tahun 2015 | 19 |
| Tabel 3.3 | Rata-rata Berat Produksi Ternak Triwulan III Tahun 2015 | 20 |

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.4 | Rata-rata Berat Produksi Ternak Triwulan IV Tahun 2015 | 21 |
| Tabel 4.1 | Rata-rata Harga Produksi Ternak Triwulan I Tahun 2015 | 22 |
| Tabel 4.2 | Rata-rata Harga Produksi Ternak Triwulan II Tahun 2015 | 23 |
| Tabel 4.3 | Rata-rata Harga Produksi Ternak Triwulan III Tahun 2015 | 24 |
| Tabel 4.4 | Rata-rata Harga Produksi Ternak Triwulan IV Tahun 2015 | 25 |

DAFTAR GRAFIK

| | | |
|-----------|---|----|
| Grafik 1. | Banyaknya Jumlah Ternak yang dipotong di RPH dan di luar RPH Tahun 2015 | 9 |
| Grafik 2. | Rata-Rata Berat Produksi Ternak Sapi Tahun 2015 | 11 |
| Grafik 3. | Perkembangan Pemotongan Sapi dan Kambing Tahun 2015 | 15 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|---|
| Gambar 1. Contoh Karkas | 6 |
| Gambar 2. Contoh Jeroan | 6 |
| Gambar 3. Contoh Kulit Basah | 6 |

<http://kendalkab.bps.go.id/>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Dalam pelaksanaan pembangunan, khususnya pembangunan sub sektor peternakan diperlukan adanya data dan informasi peternakan. Setiap perumusan kebijakan pembangunan peternakan tersebut harus didukung data dan informasi yang akurat, relevan, konsisten, *up to date* dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kesadaran tentang arti pentingnya data statistik peternakan sebenarnya sudah dimulai sejak Pelita I, yakni dengan berlangsungnya survei inventarisasi hewan tahun 1969. Kegiatan tersebut merupakan kerjasama survei pertama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) melalui pendekatan rumah tangga guna mendapatkan data peternakan yang cukup komplit. Setelah itu beberapa kegiatan kerjasama dengan BPS terus berlangsung, misalnya pelaksanaan survei ternak nasional (1980) dan kegiatan regular *sampling* untuk mencari parameter teknis.

Namun kegiatan-kegiatan tersebut berjalan secara parsial dan tidak pernah menjadi bagian integral dari perstatistikan nasional. Untuk memperbaiki kualitas data peternakan maka dalam pelaksanaan pengumpulan data diperlukan metodologi yang baku dan seragam yang mengikuti kaidah-kaidah perstatistikan.

Keinginan untuk memperbaiki data statistik peternakan terus berlanjut. Pada tahun 2002, Direktorat Jenderal Peternakan (Ditjennak) melalui bantuan dana dari *Food and Agriculture Organization* (FAO) pada proyek *Sthrengthening of Livestock Statistic and Information System* melakukan kegiatan yang lebih diarahkan pada peningkatan pengetahuan statistik dengan membangun sistem informasi nasional yang secara regular dapat menyediakan arus data statistik peternakan. Dengan demikian diharapkan proses perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan peternakan menjadi lebih baik, termasuk dalam memenuhi data statistik peternakan yang diperlukan oleh pemangku kepentingan (*stake holder*). Salah satu rekomendasi penting dari kegiatan FAO tersebut adalah perlunya dibangun kerjasama dengan BPS dalam pengumpulan dan analisis data melalui kegiatan survei. Dalam mewujudkan rekomendasi tersebut diimplementasikan kerjasama antara Ditjennak, Pusdatin Deptan dan BPS dalam bentuk Nota Kesepahaman (MoU) untuk melaksanakan kegiatan Survei Rumah Tangga Peternakan (SPN06 - SPN08).

Metode pengumpulan data peternakan yang selama ini digunakan masih mengacu pada SK Direktur Jenderal Peternakan No: 04/HM 030/KPTS/DJP/0199 tahun 1999. Seiring dengan hasil SPN maka perlu dilakukan revisi dalam hal metodologi statistik, pembakuan definisi, formulir dan tata cara pengisian formulir, serta otomatisasi pengolahan data melalui program komputer. Langkah ini sangat diperlukan terutama ditujukan untuk

memudahkan Petugas di daerah dalam melakukan pengumpulan dan pelaporan data peternakan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor : 16/Permentan/OT.140/1/2010 menyebutkan bahwa dalam rangka memperoleh akurasi data untuk mendukung pembangunan peternakan dan pelayanan veteriner nasional, perlu dilakukan identifikasi dan pengawasan terhadap lalu lintas ternak ruminansia besar.

Pada tahun anggaran 2011 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan kegiatan Pendataan Sapi Potong, Sapi perah dan Kerbau (PSPK2011). Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh data populasi dasar (*Po*) dalam rangka mendukung pencapaian Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau tahun 2014 (PSDSK2014). Selanjutnya pada tahun 2012 dan seterusnya dapat dilakukan pemeliharaan data secara mandiri oleh dinas/kelembagaan yang melaksanakan fungsi peternakan dan kesehatan hewan di propinsi maupun di kabupaten/kota.

1.2 Maksud dan Tujuan.

1.2.1 Maksud.

Petunjuk teknis pengumpulan data peternakan dimaksudkan untuk memberikan standar prosedur baku dalam hal pengumpulan dan penyajian data peternakan dinas peternakan/dinas yang melaksanakan fungsi pembangunan peternakan di kabupaten/kota yang akan dilaporkan setiap tiga bulan (triwulan).

1.2.2 Tujuan.

- (1) Untuk memberikan panduan bagi para petugas data peternakan di tingkat daerah untuk melaksanakan kegiatan pengumpulan dan penyajian data statistik peternakan.
- (2) Untuk mendapatkan data peternakan yang akurat, relevan, *up to date* dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB II METODOLOGI

2.1 Konsep dan Definisi.

1. Prosedur pengumpulan data adalah cara dan mekanisme pengumpulan data peternakan tertentu dari sumber data yang telah ditentukan oleh instansi yang telah ditentukan pula.
2. Data peternakan adalah bahan dasar berupa data primer maupun sekunder yang dijadikan sebagai bahan untuk penyusunan informasi peternakan.
3. Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari lapangan atau sumber data kemudian diolah dan disajikan oleh pengumpul atau produsen data.
4. Pemotongan tercatat adalah pemotongan yang dilakukan di tempat-tempat Pemotongan hewan/unggas yang dilaporkan kepada Dinas Peternakan Kabupaten/Kota.
5. Pemotongan ternak tidak tercatat adalah pemotongan yang dilakukan di luar tempat-tempat pemotongan hewan/unggas yang tidak dilaporkan kepada Dinas Peternakan Kabupaten/Kota.
6. Yang dimaksud dengan rumah potong hewan adalah sebuah bangunan yang dipergunakan untuk tempat pemotongan hewan.
7. Yang dimaksud dengan keurmater adalah petugas yang ditunjuk pemerintah untuk menangani dan mencatat pemotongan hewan ternak. Petugas

keurmaster ini bertugas di dalam suatu wilayah tertentu, misalnya kecamatan.

8. **KARKAS** adalah seluruh daging dan tulang dari ternak yang dipotong, tanpa kepala, jeroan dan kaki bagian bawah.



Gambar 1. Contoh Karkas



Gambar 2. Contoh Jeroan

9. **JEROAN** adalah organ tubuh bagian dalam dari ternak yang dipotong serta dimanfaatkan.

10. **KULIT BASAH** adalah organ tubuh bagian luar (kecuali babi) dari ternak yang dipotong dalam keadaan basah.



Gambar 3. Contoh Kulit Basah

11. **PRODUKSI LAINNYA** adalah produksi dari ternak selain karkas, jeroan dan kulit, misalnya kepala, tanduk dan darah.

2.2 Data yang Dikumpulkan dan Disajikan.

2.2.1 Data Populasi Ternak.

Data populasi ternak yang dikumpulkan meliputi jenis ternak sebagai berikut : sapi potong, sapi perah, kerbau, kuda, kambing, domba dan babi.

2.2.2 *Data Pemotongan Ternak.*

Data pemotongan ternak yang dikumpulkan adalah jumlah pemotongan tercatat dan pemotongan tidak tercatat. Pemotongan tercatat meliputi pemotongan di RPH Pemda, RPH/TPH Swasta, pemotongan di luar RPH/TPH. Pemotongan tidak tercatat akan dihitung menggunakan parameter/ perkiraan pemotongan tidak tercatat.

2.2.3 *Data Yang Disajikan.*

Data yang disajikan meliputi keterangan karakteristik rumah potong hewan dan keurmater, seperti jumlah ternak yang dipotong, rata-rata berat produksi ternak dan rata-rata harga produksi ternak. Data yang digunakan bersumber dari hasil survei rumah potong hewan yang dilaksanakan secara triwulanan di RPH Sukorejo, RPH Boja, RPH Pegandon dan RPH Weleri.

BAB III ULASAN SINGKAT

3.1 Jumlah Ternak Dipotong di RPH.

Jumlah ternak yang dipotong di RPH selama tahun 2015 mencapai 2.508 ekor yang terdiri dari sapi sebanyak 2.453 ekor dan kambing 55 ekor. Sedangkan ternak kerbau, kuda, domba dan babi tidak ada yang dipotong di RPH. Ternak yang dipotong sebanyak 1.154 ekor (46,01 %) berjenis kelamin jantan dan 1.354 ekor (53,99 %) betina. Jenis ternak betina lebih banyak yang dipotong daripada jenis ternak jantan.

Jenis ternak sapi betina yang dipotong biasanya tidak banyak kecuali yang sudah tua, sakit atau tidak mampu memproduksi.

Tabel 1. Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH Tahun 2015

| Jenis Ternak | Ternak yang dipotong | | |
|--------------|----------------------|--------|--------|
| | Jantan | Betina | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sapi | 1.116 | 1.337 | 2.453 |
| Kerbau | 0 | 0 | 0 |
| Kuda | 0 | 0 | 0 |
| Kambing | 38 | 17 | 55 |
| Domba | 0 | 0 | 0 |
| Babi | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 1.154 | 1.354 | 2.508 |

3.2 Jumlah Ternak Dipotong diluar RPH.

Pada Tahun 2013, 2014 dan 2015 tidak ada ternak yang dipotong di luar RPH. Dibandingkan Jumlah ternak yang dipotong di luar RPH selama tahun 2012 sebanyak 18 ekor, yang terdiri dari kambing 15 ekor, kerbau sebanyak 1 ekor, sapi sebanyak 2 ekor. Sedangkan ternak kerbau, kuda, domba dan babi tidak ada yang dipotong.

Tabel 2. Banyaknya Ternak yang dipotong di luar RPH Tahun 2015

| Jenis Ternak | Ternak yang dipotong | | |
|--------------|----------------------|--------|--------|
| | Jantan | Betina | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sapi | 0 | 0 | 0 |
| Kerbau | 0 | 0 | 0 |
| Kuda | 0 | 0 | 0 |
| Kambing | 0 | 0 | 0 |
| Domba | 0 | 0 | 0 |
| Babi | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 0 | 0 | 0 |

Grafik 1. Banyaknya Jumlah Ternak yang dipotong di RPH dan di Luar RPH



3.3 Rata-rata Berat Produksi Ternak.

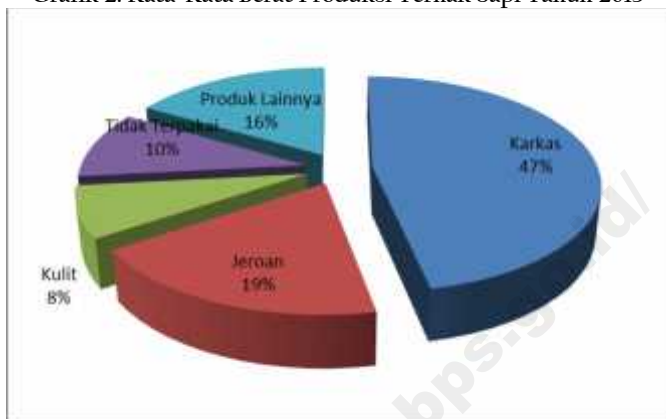
Rata-rata berat ternak hidup untuk sapi adalah 363,65 Kg/ekor, sebanyak 46,87% berupa karkas, 18,80% berupa jeroan, dan 7,64 % berupa kulit. Sedangkan sisanya (16,60%) berupa produksi lainnya dan (10,09%) tidak terpakai. Untuk rata-rata berat ternak Kambing hidup adalah 38,75 Kg/ekor, terdiri dari 44,19% berupa karkas, 19,29% berupa jeroan dan 8,39% berupa kulit. Sisanya 16,85% produksi lainnya dan tidak terpakai sebesar 11,28%.

Tabel 3. Rata-Rata Berat Produksi Ternak Tahun 2015

| Jenis Ternak | Rata-rata Berat (Kg) | |
|--------------|----------------------|--------|
| | Ternak Hidup | Karkas |
| (1) | (2) | (3) |
| Sapi | 363,65 | 170,43 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 38,75 | 17,13 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

| Jenis Ternak | Rata-rata Berat (Kg) | |
|--------------|----------------------|-------------|
| | Jeroan | Kulit Basah |
| (1) | (4) | (5) |
| Sapi | 68,38 | 27,79 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 7,48 | 3,25 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

Grafik 2. Rata-Rata Berat Produksi Ternak Sapi Tahun 2015



3.4 Rata-rata Harga Produksi Ternak.

Rata-rata harga ternak hidup per ekor dan produksinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Rata-rata Harga Produksi Ternak Tahun 2015

| Jenis Ternak | Rata-rata Harga (000,-) | |
|--------------|-------------------------|---------------|
| | Ternak Hidup Per Ekor | Karkas Per Kg |
| (1) | (2) | (3) |
| Sapi | 14.934,75 | 84,42 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 1.075,00 | 59,75 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

| Jenis Ternak | Rata-rata Harga (000,-) | |
|--------------|-------------------------|--------------------|
| | Jeroan Per Kg | Kulit Basah Per Kg |
| (1) | (4) | (5) |
| Sapi | 65,73 | 19,52 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 47,50 | 8,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |



LAMPIRAN
TABEL

<http://kendalkab.go.id/>

Tabel 1.1. Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH
Triwulan I Tahun 2015

| Jenis Ternak | Ternak yang dipotong | | |
|--------------|----------------------|--------|--------|
| | Jantan | Betina | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sapi | 204 | 377 | 581 |
| Kerbau | 0 | 0 | 0 |
| Kuda | 0 | 0 | 0 |
| Kambing | 14 | 3 | 17 |
| Domba | 0 | 0 | 0 |
| Babi | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 218 | 380 | 598 |

Tabel 1.2. Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH
Triwulan II Tahun 2015

| Jenis Ternak | Ternak yang dipotong | | |
|--------------|----------------------|--------|--------|
| | Jantan | Betina | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sapi | 262 | 333 | 595 |
| Kerbau | 0 | 0 | 0 |
| Kuda | 0 | 0 | 0 |
| Kambing | 9 | 4 | 13 |
| Domba | 0 | 0 | 0 |
| Babi | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 271 | 337 | 608 |

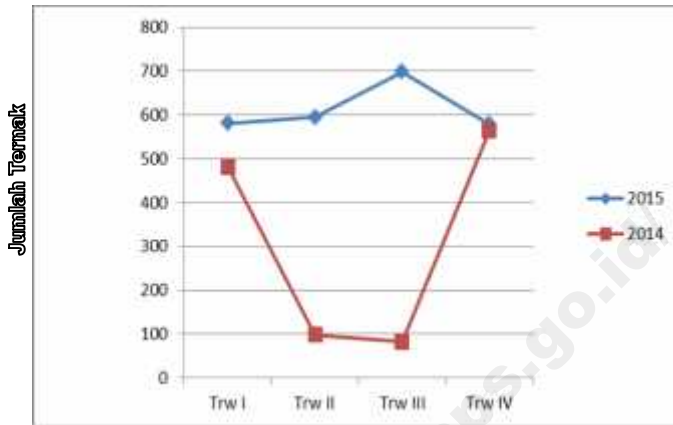
Tabel 1.3. Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH
Triwulan III Tahun 2015

| Jenis Ternak | Ternak yang dipotong | | |
|--------------|----------------------|--------|--------|
| | Jantan | Betina | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sapi | 376 | 322 | 698 |
| Kerbau | 0 | 0 | 0 |
| Kuda | 0 | 0 | 0 |
| Kambing | 15 | 10 | 25 |
| Domba | 0 | 0 | 0 |
| Babi | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 391 | 332 | 723 |

Tabel 1.4. Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH
Triwulan IV Tahun 2015

| Jenis Ternak | Ternak yang dipotong | | |
|--------------|----------------------|--------|--------|
| | Jantan | Betina | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sapi | 274 | 305 | 579 |
| Kerbau | 0 | 0 | 0 |
| Kuda | 0 | 0 | 0 |
| Kambing | 0 | 0 | 0 |
| Domba | 0 | 0 | 0 |
| Babi | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 274 | 305 | 579 |

Grafik 3. Perkembangan Pematongan Sapi Tahun 2014 dan 2015



Tabel 2.1. Banyaknya Ternak yang dipotong di Luar RPH
Triwulan I Tahun 2015

| Jenis Ternak | Ternak yang dipotong | | |
|--------------|----------------------|--------|--------|
| | Jantan | Betina | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sapi | 0 | 0 | 0 |
| Kerbau | 0 | 0 | 0 |
| Kuda | 0 | 0 | 0 |
| Kambing | 0 | 0 | 0 |
| Domba | 0 | 0 | 0 |
| Babi | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 0 | 0 | 0 |

Tabel 2.2. Banyaknya Ternak yang dipotong di Luar RPH
Triwulan II Tahun 2015

| Jenis Ternak | Ternak yang dipotong | | |
|--------------|----------------------|--------|--------|
| | Jantan | Betina | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sapi | 0 | 0 | 0 |
| Kerbau | 0 | 0 | 0 |
| Kuda | 0 | 0 | 0 |
| Kambing | 0 | 0 | 0 |
| Domba | 0 | 0 | 0 |
| Babi | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 0 | 0 | 0 |

Tabel 2.3. Banyaknya Ternak yang dipotong di Luar RPH
Triwulan III Tahun 2015

| Jenis Ternak | Ternak yang dipotong | | |
|--------------|----------------------|--------|--------|
| | Jantan | Betina | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sapi | 0 | 0 | 0 |
| Kerbau | 0 | 0 | 0 |
| Kuda | 0 | 0 | 0 |
| Kambing | 0 | 0 | 0 |
| Domba | 0 | 0 | 0 |
| Babi | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 0 | 0 | 0 |

Tabel 2.4. Banyaknya Ternak yang dipotong di Luar RPH
Triwulan IV Tahun 2015

| Jenis Ternak | Ternak yang dipotong | | |
|--------------|----------------------|--------|--------|
| | Jantan | Betina | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sapi | 0 | 0 | 0 |
| Kerbau | 0 | 0 | 0 |
| Kuda | 0 | 0 | 0 |
| Kambing | 0 | 0 | 0 |
| Domba | 0 | 0 | 0 |
| Babi | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 0 | 0 | 0 |

Tabel 3.1. Rata-Rata Berat Produksi Ternak Triwulan I Tahun 2015

| Jenis Ternak | Rata-rata Berat (Kg) | |
|--------------|----------------------|--------|
| | Ternak Hidup | Karkas |
| (1) | (2) | (3) |
| Sapi | 384,00 | 173,40 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 50,00 | 22,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

| Jenis Ternak | Rata-rata Berat (Kg) | |
|--------------|----------------------|-------------|
| | Jeroan | Kulit Basah |
| (1) | (4) | (5) |
| Sapi | 90,50 | 22,80 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 10,00 | 4,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

Tabel 3.2. Rata-Rata Berat Produksi Ternak Triwulan II Tahun 2015

| Jenis Ternak | Rata-rata Berat (Kg) | |
|--------------|----------------------|--------|
| | Ternak Hidup | Karkas |
| (1) | (2) | (3) |
| Sapi | 358,75 | 177,00 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 50,00 | 22,50 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

| Jenis Ternak | Rata-rata Berat (Kg) | |
|--------------|----------------------|-------------|
| | Jeroan | Kulit Basah |
| (1) | (4) | (5) |
| Sapi | 61,25 | 27,75 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 9,90 | 4,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

Tabel 3.3. Rata-Rata Berat Produksi Ternak Triwulan III Tahun 2015

| Jenis Ternak | Rata-rata Berat (Kg) | |
|--------------|----------------------|--------|
| | Ternak Hidup | Karkas |
| (1) | (2) | (3) |
| Sapi | 372,20 | 170,00 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 55,00 | 24,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

| Jenis Ternak | Rata-rata Berat (Kg) | |
|--------------|----------------------|-------------|
| | Jeroan | Kulit Basah |
| (1) | (4) | (5) |
| Sapi | 61,75 | 31,60 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 10,00 | 5,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

Tabel 3.4. Rata-Rata Berat Produksi Ternak Triwulan IV Tahun 2015

| Jenis Ternak | Rata-rata Berat (Kg) | |
|--------------|----------------------|--------|
| | Ternak Hidup | Karkas |
| (1) | (2) | (3) |
| Sapi | 339,67 | 161,33 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 0,00 | 0,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

| Jenis Ternak | Rata-rata Berat (Kg) | |
|--------------|----------------------|-------------|
| | Jeroan | Kulit Basah |
| (1) | (4) | (5) |
| Sapi | 60,00 | 29,00 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 0,00 | 0,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

Tabel 4.1. Rata-rata Harga Produksi Ternak
Triwulan I Tahun 2015

| Jenis Ternak | Rata-rata Harga (000,-) | |
|--------------|-------------------------|---------------|
| | Ternak Hidup Per Ekor | Karkas Per Kg |
| (1) | (2) | (3) |
| Sapi | 15.074,00 | 82,75 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 1.850,00 | 79,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

| Jenis Ternak | Rata-rata Harga (000,-) | |
|--------------|-------------------------|--------------------|
| | Jeroan Per Kg | Kulit Basah Per Kg |
| (1) | (4) | (5) |
| Sapi | 63,75 | 20,50 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 60,00 | 10,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

Tabel 4.2. Rata-rata Harga Produksi Ternak
Triwulan II Tahun 2015

| Jenis Ternak | Rata-rata Harga (000,-) | |
|--------------|-------------------------|---------------|
| | Ternak Hidup Per Ekor | Karkas Per Kg |
| (1) | (2) | (3) |
| Sapi | 14.750,00 | 84,33 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 1.250,00 | 80,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

| Jenis Ternak | Rata-rata Harga (000,-) | |
|--------------|-------------------------|--------------------|
| | Jeroan Per Kg | Kulit Basah Per Kg |
| (1) | (4) | (5) |
| Sapi | 66,67 | 20,33 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 70,00 | 11,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

Tabel 4.3. Rata-rata Harga Produksi Ternak
Triwulan III Tahun 2015

| Jenis Ternak | Rata-rata Harga (000,-) | |
|--------------|-------------------------|---------------|
| | Ternak Hidup Per Ekor | Karkas Per Kg |
| (1) | (2) | (3) |
| Sapi | 14.415,00 | 81,25 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 1.200,00 | 80,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

| Jenis Ternak | Rata-rata Harga (000,-) | |
|--------------|-------------------------|--------------------|
| | Jeroan Per Kg | Kulit Basah Per Kg |
| (1) | (4) | (5) |
| Sapi | 65,00 | 17,75 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 60,00 | 11,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

Tabel 4.4. Rata-rata Harga Produksi Ternak
Triwulan IV Tahun 2015

| Jenis Ternak | Rata-rata Harga (000,-) | |
|--------------|-------------------------|---------------|
| | Ternak Hidup Per Ekor | Karkas Per Kg |
| (1) | (2) | (3) |
| Sapi | 15.500,00 | 89,33 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 0,00 | 0,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

| Jenis Ternak | Rata-rata Harga (000,-) | |
|--------------|-------------------------|--------------------|
| | Jeroan Per Kg | Kulit Basah Per Kg |
| (1) | (4) | (5) |
| Sapi | 67,50 | 19,50 |
| Kerbau | 0,00 | 0,00 |
| Kuda | 0,00 | 0,00 |
| Kambing | 0,00 | 0,00 |
| Domba | 0,00 | 0,00 |
| Babi | 0,00 | 0,00 |

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Nilai Inti BPS : Profesional – Integritas – Amanah



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

Jl. Pramuka Komplek Perkantoran Kendal
Email : bps3324@bps.go.id Telp (0294) 381461 Fax. (0294) 383461.
(www.kendalkab.bps.go.id)